

ANALISIS SUPPLY CHAIN RISK MANAGEMENT MENGGUNAKAN PENDEKATAN HOUSE OF RISK DI TOKO OBAT ARISKA AIR HAJI

Jurizal Adrianto, Inna Kholidasari, Ayu Bidiawati

Jurusan Teknik Industri, Fakultas Teknologi Industri, Universitas Bung Hatta
Jl. Gajah Mada No. 19, Gn.Pangilun, Padang Utara, Kota Padang, Sumatera Barat
E-mail : jurizaladrianto@gmail.com

ABSTRACT

Supply Chain Risk Management is a risk of that occurs in the flow of products, information, raw materials to the delivery of the finished product that threatens the entire supply chain from supplier to costumer. The process of supply chain activity is found with a host of risks that can affect the flow of supply chain not working well for it, companies need good risk management to reduce and resolve the risks in the supply chain activity. The purpose of the research to identify risk, establishing the priorities of risk sources and treatment strategies to reduce risk in the actives of the supply chain. The data taken from the company is price data, data of the type of product and the purchase data of risky product. The method used in risk identification of Supply Chain Risk Identification System (SCRIS) is the development of Supply Chain Operation Reference (SCOR). To establish the priorities of risk sources and management strtegies using house of risk methods. The result of the research included 18 separate risk event from 28 identified risk agents. At HOR 1 conducted severity values measurement on the event of risk, occurance in risk agent, a correlation between the risk event and risk agent, resulting in a value aggregate risk potential and 15 risk event are found that constitute 80% of the problem in operational action based pn the paretho diagram. At HOR 2identifying 18 risk assessment strategies and a priority appraisal of risk handlers' strategies that companies should do based on a value ratio between the effectiveness and difficulties of implementation of risk assessment strategies.

Keyword: *Supply Chain Risk Management, Supply Chain Risk Identification System House of Risk, Supply Chain.*

PENDAHULUAN

Dalam aktivitas *supply chain* Toko Obat menerima pengiriman obat-obatan dan alat kesehatan dari *supplier* yang menggunakan transportasi umum sering menjadi penyebab terjadinya kerusakan beberapa jenis obat-obatan yang berbotol dan keterlambatan pengiriman obat-obatan dan alat kesehatan dari *supplier*. Ketergantungan pada *supplier* sering menyebabkan Toko Obat kekurangan *stock* beberapa jenis obat-obatan dan alat-alat kesehatan karena *supplier* kehabisan *stock* obat-obatan tersebut. Jika kekurangan *stock* dan keterlambatan datang obat-obatan dan alat-alat kesehatan akan mengakibatkan permintaan konsumen tidak terpenuhi, konsumen pun menjadi kecewa dan hubungan baik dengan konsumen menjadi memburuk akan berdampak konsumen beralih ke Toko Obat yang lain. Selain itu, Toko Obat akan mengalami kerugian dan kurang optimalnya ketersediaan obat-obatan dan alat-alat kesehatan akan mengganggu kegiatan operasional Toko Obat.

METODE PENELITIAN

Penelitian dilakukan di Toko Obat Ariska Air Haji, untuk melengkapi kebutuhan penelitian maka diumpulkan beberapa data seperti data jumlah pembelian produk bulan Januari dan Februari 2020, data jenis produk yang beresiko, data harga produk dan data kuesioner kejadian risiko. Seterlah dikumpulkan semua data, maka proses penyelesaian masalah yang diamati dalam proses penelitian dapat dilakukan dengan menggunakan metode *Supply Chain Risk Identification System* (SCRIS) dan *House of Risk* (HOR).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Untuk mengurangi risiko yang terjadi di perusahaan maka digunakan pndekatan *House of Risk* (HOR). Alasan penggunaan pendekatan ini karena metode ini memprioritaskan sumber risiko mana yang pertama dipilih untuk diambil tindakan yang paling efektif dalam rangka mengurangi potensi risiko

dari sumber risiko. Dalam pendekatan *House of Risk* terbagi atas dua fase yaitu HOR fase 1 dan fase 2. Pada HOR fase 1 menghasilkan 15 sumber risiko yang memiliki nilai *Aggregate Risk Potential* (ARP) tertinggi yang perlu ditangani pada HOR fase 2. Dalam HOR fase 2 mendapatkan 6 tindakan penanganan risiko yang perlu diterapkan untuk mengurangi risiko yang terjadi pada perusahaan.

KESIMPULAN

Dalam aktivitas *supply chain* Toko Obat memiliki 28 sumber risiko yang teridentifikasi dalam HOR fase 1, 28 sumber risiko memiliki nilai *Aggregate Risk Potential* (ARP) hanya 15 sumber risiko yang memiliki ARP tertinggi yang perlu ditangani pada HOR fase. Pada HOR fase 2 terdapat 6 strategi penanganan risiko yang perlu diterapkan oleh perusahaan. Penerapan ini bertujuan untuk mengurangi risiko-risiko yang terjadi dalam aktivitas *supply chain* perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Chopra, S. and Sodhi, M., S. (2004). *Managing Risk to Avoid Supply Chain Breakdown*, MIT Sloan Management Review, pp 53-61
- Fitriani, K, Marianti, M., M. dan Natalie, C (2018), *Analisis Supply Chain Risk Management di Industri Kreatif*. Universitas Katolik Parahyangan.
- Goh, M., Lim, J., Y., S. and Meng, F (2007), *a Stochastic Model for Risk Management in Global Supply Chain Networks*, uropean Journal of Operational Research, Vol. 182, pp. 164-73.
- Janvier, J., A. M (2012), *a New Introdution to Supply Chain and Supply Chain Management : Definitions and Theories Perspective*, International Bussines Research Journla, 5 (1): pp. 194-207.
- Kristanto, B., R. dan Hariastuti, N., L., P. (2014), *Aplikasi Model House of Risk (HOR) Untuk Mitigasi Risiko Pada Supply Chain Bahan Baku Kulit di PT Karyamitra Budisentosia*. JITI. Vol. 13(2), Hal. 149-157.
- Kusnindah, C., Sumantri, Y. dan Yuniarti, R. (2015), *Risk Management in The Supply Chain Using The Method Of House Of Risk*. Universitas Brawijaya
- Magdalena, R. dan Vannie. (2019), *Analisis Resiko Supply Chain Dengan Model House of Risk (HOR) Pada PT Tatalogam Lestari*. Universitas Khatolik Indonesia Atma Jaya.
- Paul, J. (2014) *Transformasi Rantai Suplai dengan Model SCOR*. Jakarta: PPM Manajemen.
- Peck, H., Juttner, U. dan Christopher, M. (2003), *Supply Chain Risk Management: Outline an Agenda for Future Research*. International Research and application, 6(4) : 106-124
- Pujawan, I., N. dan Geraldin, L., H. (2009). *House of Risk: a Model Proactive Supply Chain Risk Management*. Business Process Management Journal.
- Ulfah, M., Maarif, M., S., Sukardi dan Raharja, S. (2015), *Analisis Dan Perbaikan Manajemen Risiko Rantai Pasok Gula Rafinasi Dengan Pendekatan House of Risk*. Institut petanian Bogor.
- Vanany, I., S., Zaelani dan Pujawan, N. (2009), *Supply Chain Risk Management: Literature Review and Future Research*. International Journal of Information Systems and Supply Chain Management, Vol.2, no.1, pp.16-33.
- Zsidiisin, G., A. dan Ritchie, B. (2004), *Supply Chain Risk: a Handbook of Assement, Management, and Performance*. International Series in Operations Research and Management Science. Chapter (4) : 456-457
- Zulia, D., C., Sri, R., W., P. dan Imam, B (2016), *Studi Implementasi Model House of Risk (HOR) Untuk Mitigasi Resiko Keterlambatan Material dan Komponen Impor Pada Pembangunan Kapal Baru*. Institut Sepuluh November.